

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu Formula pada Bayi Usia 0–6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut ini :

- a. Hasil Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan pemberian susu formula pada bayi usia 0–6 bulan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan nilai p value $0,000 < (0,05)$
- b. Hasil Penelitian juga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan pemberian susu formula pada bayi usia 0–6 bulan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan nilai p value $0,020 < (0,05)$
- c. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dan pemberian susu formula pada bayi usia 0–6 bulan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan nilai p value $0,002 < (0,05)$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkaitan, yaitu sebagai berikut ini :

- a. Bagi Ibu dan Keluarga : diharapkan aktif mencari informasi tentang ASI eksklusif melalui tenaga kesehatan, penyuluhan, atau media edukatif. Suami dan keluarga hendaknya memberikan dukungan nyata kepada ibu menyusui, termasuk menghindari penggunaan susu formula tanpa alasan medis, agar keberhasilan ASI eksklusif semakin meningkat.
- b. Bagi tenaga kesehatan Tenaga kesehatan : diharapkan terus meningkatkan perannya dalam edukasi dan konseling laktasi sesuai PP No. 33 Tahun 2012, serta mengikuti pelatihan manajemen laktasi secara berkala agar menjadi sumber informasi yang terpercaya bagi ibu menyusui.
- c. Bagi puskesmas dan pemerintah daerah : Perlu adanya penguatan program promosi ASI eksklusif melalui posyandu, kelas ibu hamil, dan media sosial. Pengawasan terhadap promosi susu formula di fasilitas kesehatan juga harus diperketat sesuai kode etik WHO.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya : Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian sejenis berikutnya. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas kajian pada faktor sosial, budaya, dan ekonomi yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif guna mendukung pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih komprehensif.